

**PERBEDAAN KETERAMPILAN SOSIAL ANTARA SISWA AKTIF DAN
TIDAK AKTIF DALAM EKSTRAKURIKULER PMR DI SMPN 3
MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Gelar Sarjana Pendidikan



uhamka

Oleh :

**M. Anugrah Afriyantara
1601015014**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

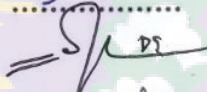
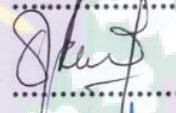
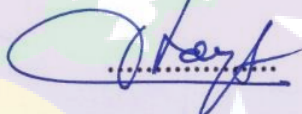
Judul Skripsi : Perbedaan Keterampilan Sosial Antara Siswa Aktifis dan Tidak Aktif dalam Ekstrakurikuler PMR di SMPN 3 Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

Nama : M. Anugrah Afriyantara
NIM : 1601015014

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 5 September 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		12/11-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		11/11 2020
Pembimbing	: Dr. Rahmiwati Marsinun, B.A, M.Si., Kons		29/10-2020
Penguji I	: Dwi Dasalinda, M.Pd		01/10-2020
Penguji II	: Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd		05/10-2020

Disahkan Oleh,
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

M. Anugrah Afriyantara 1601015014 “Perbedaan Keterampilan Sosial Antara Siswa Aktif dan Tidak Aktif dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Masbagik Kabupaten Lombok Timur.” Skripsi. Jakarta : Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan sosial antara siswa aktif dan tidak aktif dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 3 Masbagik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis komparasi atau perbandingan. Subyek penelitian adalah siswa aktif dan tidak aktif dalam ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 3 Masbagik yang berjumlah 30 orang siswa aktif dan 30 orang siswa tidak aktif dalam ekstrakurikuler PMR. Teknik pengambilan *sample* menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan skala keterampilan sosial. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Person*, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan sosial antara siswa aktif dan tidak aktif dalam ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 3 Masbagik. Hal ini dibuktikan dari nilai *t*hitung lebih besar dari *t*tabel ($3,775 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Perbedaan keterampilan sosial juga terlihat dari hasil perhitungan nilai *mean* keterampilan sosial pada siswa aktif dalam ekstrakurikuler PMR sebesar 132,80 sedangkan nilai *mean* keterampilan sosial pada siswa tidak aktif dalam ekstrakurikuler PMR sebesar 121,27.

Kata kunci: *Keterampilan Sosial, Siswa, Aktif, Tidak Aktif, Palang Merah Remaja*

ABSTRACT

M. Anugrah Afriyantara 1601015014 "Differences in Sosial Skills between Active and Inactive Students in Youth Red Cross (PMR) Extracurricular at SMP Negeri 3 Masbagik." Thesis. Jakarta: Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. Hamka 2020.

This study aims to determine the differences in sosial skills between active and inactive students in the extracurricular activities of the youth red cross (PMR) at SMP Negeri 3 Masbagik. This study uses a quantitative research approach with a comparison or comparison type. The research subjects were active and inactive students in extracurricular PMR at SMP Negeri 3 Masbagik, totaling 30 active students and 30 inactive students in PMR extracurricular activities. The sampling technique was using purposive sampling technique. The data collection method uses a sosial skills scale. Data analysis using quantitative data analysis. Test the validity of the instrumen using the product moment correlation formula from Karl Person, while the reliability test of the instrumen used the Alpha Cronbach formula.

The results showed that there were differences in sosial skills between active and inactive students in PMR extracurricular activities at SMP Negeri 3 Masbagik. This is evidenced by the value of t count is greater than t table ($3,775 > 2,000$) and the significance value of 0,000 is smaller than the significance level of 5% ($0,000 < 0,05$). The difference in sosial skills can also be seen from the results of the calculation of the mean value of sosial skills for active students in extracurricular PMR of 132.80, while the mean value of sosial skills for students who are not active in extracurricular PMR is 121.27.

Keywords: *Sosial Skills, Students, Active, Inactive, Youth Red Cross*

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORITIS	6
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Keterampilan Sosial	6
2. Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)	14
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tujuan Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Metode Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
3. Teknik Pengambilan Sampel	25
4. Ukuran Sampel	25

E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Definisi Konseptual	28
2. Definisi Operasional	29
3. Jenis Instrumen Pengumpulan Data	30
4. Kisi-kisi Skala Keterampilan Sosial	32
5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	34
F. Teknik Analisis Data	37
G. Hipotesis Statistik	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data	42
B. Pengujian Prasyarat Analisis	51
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66
1. Kisi-kisi dan Instrumen Sebelum Validasi	66
2. Hasil Uji Coba Instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas)	71
3. Kisi-kisi dan Instrumen Setelah Validasi	80
4. Data Penelitian	84
5. Deskripsi Data	90
6. Pengujian Persyaratan Analisis	96
7. Pengujian Hipotesis	97
8. Surat Keterangan Izin Penelitian	98
9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	99
10. Daftar Riwayat Hidup	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses interaksi sosial manusia membutuhkan keterampilan agar interaksi sosial berjalan dengan baik yang disebut sebagai keterampilan sosial. Individu yang memiliki keterampilan sosial yang tinggi akan mendapatkan penerimaan sosial yang baik di dalam lingkungan sosial dan menunjukkan ciri-ciri yang menyenangkan, bahagia dan memiliki rasa aman (Izzati, 2017:87). Menurut Solihin (dalam El Iq Bali, 2017:224) Keterampilan sosial adalah kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berbagi, berpartisipasi, dan beradaptasi (bentuk simpati, empati, mampu memecahkan problematika serta disiplin sesuai dengan tatanan nilai dan etika yang berlaku).

Siswa dengan keterampilan sosial yang tinggi mempunyai potensi untuk melakukan kegiatan interaksi untuk berkomunikasi aktif dengan orang lain, berkomunikasi aktif untuk membicarakan berbagai hal yang berkenaan dengan materi pelajaran, baik diantara sesama teman maupun siswa dengan guru. Sedangkan individu yang memiliki keterampilan sosial yang rendah cenderung memiliki sedikit teman, sulit mengendalikan diri, berperilaku agresif ketika keinginannya tidak dituruti, mudah cemas atau takut ketika berada dalam situasi baru karena tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan. (Dewanti, Widada, & Triyono, 2016:127).

Upaya sekolah untuk mengembangkan potensi siswa yaitu dengan memfasilitasi dengan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa yang ada di sekolah sebagai media untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa sehingga setelah jam sekolah selesai siswa terhindar dari aktivitas yang mengarah pada perilaku-perilaku menyimpang (Budiarto, 2016:25).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam belajar untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Pada tingkat SMP, kegiatan ekstrakurikuler berkembang dan bertambah jenisnya. Menurut Sukmawati (2017:5) “Salah satu ekstrakurikuler yang berperan dalam menumbuhkan keterampilan sosial siswa adalah Palang Merah Remaja. Siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler PMR memiliki keterampilan sosial yang tinggi karena mendapatkan ilmu-ilmu sosial dan dilatih untuk bekerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan”.

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu ekstrakurikuler yang bergerak dibidang kepalangmerahan dimana ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja dengan tujuan membangun dan mengembangkan karakter anggota PMR yang berpedoman pada Tribakti PMR dan 7 prinsip kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan serta menanamkan nilai-nilai yang baik secara langsung kepada peserta didik (Makhfudho, 2018:2).

Menurut Suparlan (dalam Mahfurianto, 2018:411) “Palang Merah Remaja (PMR) adalah binaan dari PMI (Palang Merah Indonesia) yang bertujuan untuk menyiapkan remaja untuk dibentuk menjadi relawan masa depan”. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pembimbing Palang Merah Remaja di SMP Negeri 3 Masbagik, SMP Negeri 3 Masbagik adalah salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler yang maju. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh dalam berbagai perlombaan. Namun jika ditinjau dari sisi yang berbeda, motivasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masih kurang. Antusiasme siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler masih minim terlihat dari masih banyaknya siswa yang

tidak mengikuti ekstrakurikuler apapun. Siswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler memiliki kesadaran yang kurang mengenai dampak positif mengikuti ekstrakurikuler.

Permasalahan dominan yang dimiliki siswa di SMP Negeri 3 Masbagik yaitu permasalahan dalam sosial dan pertemanan. Permasalahan lain yang terjadi yaitu kurangnya kemampuan bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain. Fakta yang terjadi adalah siswa yang memiliki permasalahan sosial berasal dari siswa yang aktif maupun tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR. Fenomena di atas menimbulkan pertanyaan apakah terdapat perbedaan keterampilan sosial yang signifikan antara siswa yang aktif dan tidak aktif dalam ekstrakurikuler di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan keterampilan sosial antara siswa aktif dan tidak aktif dalam ekstrakurikuler dan mengambil judul penelitian **“Perbedaan Keterampilan Sosial Antara Siswa Aktif dan Tidak Aktif dalam Ekstrakurikuler PMR di SMPN 3 Masbagik Kabupaten Lombok Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut :

1. Siswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler PMR memiliki tingkat keterampilan sosial yang rendah

2. Siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan, memiliki sedikit teman dan sulit mengendalikan diri.
3. Siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler PMR memiliki tingkat keterampilan sosial yang tinggi.
4. Perbedaan keterampilan sosial antara siswa aktif dan tidak aktif dalam ekstrakurikuler PMR

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah peneliti membatasi masalah pada Perbedaan Keterampilan Sosial Antara Siswa Aktif dan Tidak Aktif Dalam Ekstrakurikuler PMR di SMPN 3 Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Apakah terdapat perbedaan keterampilan sosial antara siswa yang aktif dan tidak aktif dalam ekstrakurikuler PMR di SMPN 3 Masbagik ?”.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kajian konseptual mengenai keterampilan sosial yang berkaitan dengan kegiatan layanan bimbingan dan konseling sosial.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam kegiatan penelitian di bidang sosial pada bimbingan dan konseling.

c. Sebagai acuan dan pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan keterampilan sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi lembaga sekolah dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 3 Masbagik.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru BK sebagai pedoman dalam memberikan layanan BK untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

c. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian tentang keterampilan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia*. Pustaka Pelajar.
- Book, S. J. S. & H. (2000). *The EQ Edge : Emotional Intelligence and Your Succes*.
- Budiarto, A. (2016). *Perbedaan Keterampilan Sosial Antara Siswa Aktif dan Pasif Dalam Organisasi Kesiswaan di SMP NEGERI 2 BINANGUN*. (June).
- Byrne, R. A. B. & D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Dewanti, T., Widada, W., & Triyono, T. (2016). Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dan Penggunaan Gadget Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 9 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 126–131. <https://doi.org/10.17977/um001v1i32016p126>
- El Iq Bali, M. M. (2017). Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 211–277.
- Elksnin, L. (2006). *Teaching Social-emotional Skills at School and Home*.
- Elly Sukmawati, D. (2017). *Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial*. 1(4), 53.
- Izzati, N. (2017). *Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa*. III(1), 87–100. Retrieved from <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/viewFile/417/368>
- Lewinsohn, L. &. (1973). Concept of Social Skill with Special Reference to the Behavior of Depressed Person. *Journal of Consulting and Clinical Pshycology*.
- Mahfurianto, R. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pmr Dan Kedisiplinan Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Smkn 1 Geneng Tahun Pelajaran 2014/2015. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 408. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i1.1097>
- Makhfudho, I. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Mnumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA NEGERI 1 MALANG. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Milburn, C. &. (1980). *Teaching Social Skills to Children and Youth*.

- Mize, J & Pettite, G. (1997). Mother's Social Choaching, Mother-Child Relationship Style, and Chiddren's Peer Competence : Is the Medium the Messege? *Child Development*.
- Narmoatmojo, W. (2010). Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya. *Makalah*, 1–26. Retrieved from https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/32066761/Makalah-Ekskul-di-Sekolah.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1541783377&Signature=AjyCGh%2BKOQehSNXmRZRdvvXqTX4%3D&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEkstrakurikuler_di_S
- Octama, R. (2017). *Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa*. (1), 1–14.
- Parke, H. &. (1993). *Child Pshycology, A Contemporary Viewpoint*.
- Prahesty, R., & Suwanda, I. (2016). Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa Di Smpn 5 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 201–215.
- Rachmah, H. (2018). *Teori dan Praktik: Berpikir Sosial & Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*.
- Sugiyono, P. D. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wikipedia. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008*.
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.